

**WORK MOTIVATION OF HOUSEWIVES ON FERMENTED
SOYBEAN HOME INDUSTRY BUSINESS AT KELURAHAN LABUH
BARU BARAT KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
KOTA PEKANBARU**

Syarifah Andini1), Titi Maemunaty2), Widiastuti3)

Email: syarifah527@gmail.com1), Asbahar1@yahoo.com widiastuti@yahoo.com3)

HP: 082285390379

*Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrak: *The formulation problem of this research is “How is The Work Motivation of Housewives on Fermented Soybean Home Industry at Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”. This type of research is descriptive naturalistic with a qualitative approach to find out the work motivation of housewives on fermented soybean home industry business at kelurahan labuh baru kecamatan payung sekaki kota pekanbaru. This research is consist of one variable that is work motivation with research indicator (1) Human relationships (2) working conditions (3) salary (4) Achievement (5) responsibility (6) Recognition. The subjects of this study are 6 people consisting of 2 core informants, 3 control informants, and 1 informant observer. Technique Data collection is by performing participatory observation, interview, and documentation. Based on the results of interviews with informants, the findings of the data show that through the six indices, it is clear that things that work motivation of housewives on fermented soybean home industry business at kelurahan labuh baru kecamatan paying sekaki kota pekanbaru is salary that earned to complete the whole family’s daily needs, food, and board. In addition, the human relationship can be concluded by the relationship of the workers together with well maintained environment, as well as with the responsibility toward work that always well maintained, so the result that obtained besides salary is recognition that given by manager or other people. Either praises or other achievements. Meanwhile, if you look at the work performance, only 1 informant that doesn’t have a good condition, it is due to informant condition being pregnant, make the working time become limited. Based on the results of the data, it can be concluded that work motivation of housewives on fermented soybean home industry business at kelurahan labuh baru kecamatan paying sekaki kota pekanbaru has succeeded in doing good both directly and indirectly. This is indicated by none of obstacles in the field. Recommendation aimed to Government to be willing to invest for fermented soybean home industry business at kelurahan labuh baru kecamatan paying sekaki kota pekanbaru for housewives who work on the business, in order to apply new ideas to create and develop fermented soybean home industry.*

Keywords: *Work Motivation, Housewives, Fermented Soybean Home Industry*

**MOTIVASI KERJA IBU RUMAH TANGGA PADA USAHA HOME
INDUSTRI TEMPE DI KELURAHAN LABUH BARU BARAT
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU**

Syarifah Andini¹), Titi Maemunaty²), Widiastuti³)

Email: syarifah527@gmail.com¹), Asbahar1@yahoo.com widiastuti@yahoo.com³)

HP: 082285390379

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Motivasi Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Tempe di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.” Jenis penelitian ini adalah deskriptif naturalistic dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Motivasi Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Tempe di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari satu variable yaitu motivasi kerja dengan indikator penelitian yaitu (1) Hubungan antar manusia, (2) Kondisi Kerja, (3) Gaji, (4) *Achievement*, (5) Tanggung Jawab, (6) Pengakuan. Subjek penelitian ini adalah 6 orang yang terdiri dari 2 informan inti, 3 informan kontrol, dan 1 informan pengamat. Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka peneliti menemukan data bahwa melalui 6 indikator tersebut jelas bahwa hal yang memotivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe di kelurahan labuh baru barat kecamatan payung sekaki adalah gaji atau upah yang diperoleh untuk melengkapi kebutuhan keluarga sehari-hari baik dari sandang, pangan, dan papan. Selain itu dari segi hubungan antar manusia dapat disimpulkan hubungan antar sesama pekerja maupun dengan lingkungan cukup dijaga dengan baik, begitu pula dengan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang selalu dijaga sehingga hasil yang diperoleh selain gaji yaitu pengakuan yang diberikan atasan maupun masyarakat lainnya, baik berupa pujian atau prestasi lainnya. Sedangkan jika dilihat dari kondisi kerja, hanya 1 informan yang tidak terlalu memiliki kondisi yang baik, hal tersebut dikarenakan kondisi informan tersebut saat ini sedang mengandung, sehingga pada saat kerja pun jadi terbatas. Berdasarkan hasil data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe sudah berhasil dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Hal ini ditandai dengan tidak ditemukannya kendala di lapangan.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Ibu Rumah Tangga, Home Industri Tempe

PENDAHULUAN

Usaha Home Industri Tempe merupakan salah satu usaha home industri yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup keluarga, selain bertujuan untuk pengembangan potensi dalam kehidupannya. Dan usaha home industri ini dapat dilakukan Ibu Rumah Tangga yang bekerja pada Usaha Home Industri dan kegiatan ini tidak perlu meninggalkan keluarga dan mengabaikan tugasnya sebagai ibu rumah tangga.

Keinginan ibu rumah tangga bekerja pada usaha home industri, bukan karena ingin menonjolkan peranan sesuatu, tetapi merupakan suatu keharusan yang dimotivasi karena keadaan ekonomi, guna menambah pendapatan dan kebutuhan keluarga pada saat sekarang ini. Selain memungkinkan untuk tetap tinggal dirumah tanpa meninggalkan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus keluarga dan anak, juga dapat bekerja dalam usaha home industri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Evelyn Suleman (1996 : 234) dalam buku “Perempuan Indonesia Dulu dan Kini” yang menyatakan bahwa “Perempuan tidak hanya mengurus rumah tangga, tetapi juga ikut serta mencari nafkah....”

Dari batasan kutipan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa wanita atau ibu rumah tangga, yang melibatkan diri pada usaha home industri karena adanya suatu kekuatan untuk melakukan usaha, kekuatan inilah yang mendorong keinginannya untuk dapat memenuhi kebutuhannya yang dianggap perlu dan penting untuk dipenuhi dengan segera.

Berdasarkan observasi peneliti di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Fenomena menunjukkan bahwa :

1. Sejumlah ibu rumah tangga bukan hanya bertugas mengurus keluarga saja. Tapi dengan adanya usaha home industri tempe, ibu rumah tangga tentu dapat memotivasi dirinya untuk menjadikan peluang kerja untuk menambah nilai pendapatan keluarga dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga sesuai dengan gaji atau upah yang diperolehnya selama bekerja di usaha home industri tempe, dan tanpa meninggalkan atau mengabaikan hubungan antar manusia baik dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.
2. Bagi ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe mereka tidak bergantung kepada suami yang hanya berkerja sebagai buruh. Selain itu mereka juga ikut serta dalam kegiatan sosial seperti wirid dan arisan. Dan ibu rumah tangga juga dituntut untuk mampu bertanggung jawab pada pekerjaannya dan memperhatikan kondisi kerja. Sehingga hasil yang diperoleh dari tanggung jawabnya adalah suatu prestasi baik berupa upah atau gaji, serta pengakuan dari lingkungan maupun antar pekerja lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti merumuskan masalahnya adalah “Bagaimana Motivasi Kerja Ibu Rumah Tangga pada Usaha Home Industri Tempe di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru ?”

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Motivasi Kerja Ibu Rumah Tangga pada Usaha Home Industri Tempe di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.”

Sehubungan dengan judul penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan penelitian tentang motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe. Untuk

menghindari kesalah pahaman dalam penulisan, maka peneliti menjelaskan istilah sebagai berikut :

1. Menurut Moh. As'ad (1991: 45) Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Senada dengan itu, motivasi kerja dalam psikologi karya biasa disebut pendorong semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seseorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.
2. Menurut Kathy Peel (1998: xviii) Ibu Rumah Tangga merupakan wanita yang menjalankan rumah tangga dan mengasuh keluarga, yang bertanggung jawab mengatur waktu, keuangan, makanan, rencana keluarga, rumah dan perabotan, kebutuhan anggota keluarga dan teman-teman, sekaligus bertanggung jawab atas perkembangan pribadi mereka.
3. Menurut Ahmad Mulyan (2000: 305 – 332) Home memiliki arti rumah, tempat kelahiran, dan kampung halaman. Sedangkan industry memiliki arti industri atau kerajinan, usaha produk barang dan perusahaan. Singkatnya, Home Industry (atau biasanya ditulis dan dieja dengan “Home Industri yang berarti usaha rumah tangga”) adalah usaha rumah tangga berupa produk barang atau juga perusahaan kecil.
4. Menurut B. Sarwono (1998 : 1-2) Tempe merupakan hasil proses fermentasi yang mengandung protein sekitar 19,5 %. Selain itu, tempe kedelai juga mengandung lemak sekitar 4%, karbohidrat 9,4%, Vitamin B₁₂ antara 3,9-5 mg per g tempe.

Secara definisi operasional yang di maksud dengan motivasi kerja adalah sesuatu yang menambah semangat atau dorongan kerja. Untuk mendorong semangat kerja Ibu Rumah Tangga, tergantung kepada kuat lemah nya motivasi kerja Ibu Rumah Tangga itu sendiri, karena tenaga kerja ikut menambah besar kecil nya pendapatan.

Menurut pendapat *Herzberg* (dalam buku Pandji Anoraga, 2005: 39) menyatakan bahwa sebuah model motivasi yang mempertajam pengertian kita mengenai efektivitas dari motivasi dalam situasi kerja. Sistem kebutuhan-kebutuhan orang yang mendasari motivasinya, dapat dibagi menjadi dua golongan. Oleh karena itu motivasi kerja Ibu Rumah Tangga pada Usaha Home Industri yang dapat dilihat berdasarkan sistem kebutuhan-kebutuhan orang yang mendasari motivasinya, yaitu dibagi menjadi dua golongan yaitu :

1. *Hygiene Factors*

a. Hubungan antar manusia

Menurut Pandji Anoraga (2005: 56) Hubungan antar manusia merupakan hubungan dengan orang lain di luar hubungan yang berdasarkan kasih sayang atau pun cinta romantis yang berada bersama orang lain. Seorang pemimpin yang bijaksana akan memperhatikan bawahannya sampai pada urusan pribadinya.

b. Kondisi kerja

Menurut Pandji Anoraga (2005: 56) Kondisi kerja merupakan suatu bentuk gambaran pada lingkungan kerja atau kondisi dan keadaan di sekeliling tempat kerja. Lingkungan kerja yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula pada segala pihak, baik pada para pekerja, pimpinan ataupun pada hasil pekerjaannya.

c. Gaji atau Upah

Menurut Pandji Anoraga (2005: 56) Gaji merupakan bentuk upah atau hasil yang diperoleh sesuai dengan pekerjaannya dan salah satu alat pemeliharaan yang harus dipenuhi agar karyawan sehat serta mau bekerja dengan giat.

2. *Motivational Factors*

a. *Achievement*

Menurut Doni C. Matutina,dkk (1993: 18-19) Seseorang pegawai yang berhasil dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, maka pemimpin harus memberi pengakuan yang tulus dan menghargainya dengan berbagai bentuk penghargaan.

b. Tanggung jawab

Menurut Doni C. Matutina,dkk (1993: 18-19) Tanggung jawab merupakan faktor motivasi atau kewajiban pegawai untuk melaksanakan tugas sebaik mungkin yang diberikan oleh pimpinan.

c. Pengakuan

Menurut Doni C. Matutina,dkk (1993: 18-19) Pengakuan merupakan bentuk penghargaan atas keberhasilan atau prestasi yang sangat menonjol yang secara nyata diakui dalam lingkungan kerja, sehingga pegawai tersebut nyata-nyata menjadi teladan bagi rekan-rekannya, penghargaan tersebut dapat berupa pujian secara langsung, hadiah berupa gaji tambahan

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini direncanakan 6 bulan (Januari – Juni) terhitung mulai proposal penelitian ini diseminarkan, sampai dengan penulisan skripsi dan ujian skripsi. Rancangan penelitian ini adalah bersifat Deskriptif Naturalistik dengan pendekatan Kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui Motivasi Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Tempe di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah 6 orang Ibu Rumah Tangga yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini data langsung diambil dan informan yaitu ibu rumah tangga pada home industri tempe. Data sekunder yaitu segala data yang mendukung demi tercapainya kesempurnaan penelitian ini dengan menggunakan metode kepustakaan. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variable, indikator, sub indikator, dimensi dan pertanyaan yang disesuaikan dengan judul penelitian ini yaitu tentang Motivasi Kerja Ibu Rumah Tangga pada Usaha Home Industri Tempe Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Andi Prastowo, 2016: 220) Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan peneliti di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Menurut Andi Prastowo (2016: 212) Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar

informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara pada penelitian ini dilakukan peneliti pada 6 informan untuk mendapatkan data sesuai dengan pedoman wawancara dan guna mendapatkan suatu hasil penelitian tentang motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

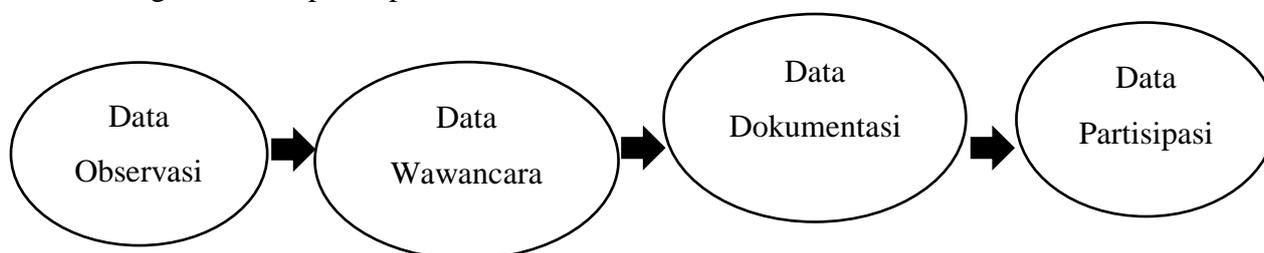
3. Dokumentasi

Menurut Andi Prastowo (2016: 227) Dokumentasi merupakan rekaman yang bersifat tertulis atau film dan foto yang berisi tentang peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan peneliti pada saat penelitian ini berlangsung Motivasi Kerja Ibu Rumah Tangga pada Proses Pembuatan Tempe di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data Kualitatif adalah semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata). Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses.

Dalam hal ini teknik pengumpulan data kualitatif dalam bentuk, seperti catatan wawancara, gambar atau foto, bahkan rekaman pada video lapangan. (Pohan dalam Andi Prastowo, 2016 : 237). Dalam penganalisaan hasil penelitian ini dapat dilihat dalam gambar tahap-tahap analisa dibawah ini :



Gambar 1. Tahap-tahap data analisa dalam penelitian motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe yaitu :

1. Tahap Pertama, merupakan tahap observasi untuk mengetahui permasalahan konkrit dari penelitian terhadap Motivasi Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Tempe Di Jalan Fajar Ujung Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.
2. Tahap Kedua, merupakan tahap wawancara di analisis dengan berbagai permasalahan yang digunakan dalam penelitian
3. Tahap Ketiga, merupakan tahap dokumentasi dianalisis terhadap masalah yang mampu mendukung data observasi. Seperti gambar kegiatan, video atau rekaman suara, dan lain-lainnya.

Dapat dilihat pada table 3.2 dibawah berikut ini :

Tabel 1. Dokumentasi Penelitian

NO	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1	Foto Peralatan Yang Digunakan Pada Proses Pembuatan Tempe	Kegiatan Penelitian
2	Foto Bahan Yang Digunakan Pada Proses Pembuatan Tempe	Kegiatan Penelitian
3	Foto Proses Pembuatan Tempe	Kegiatan Penelitian

4. Tahap Empat, merupakan tahap partisipasi di analisis terhadap data partisipasi langsung terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan.

Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau kebenaran data yang diperoleh. Menurut Sugiyono dalam Andi Prastowo (2016 : 265-273) teknik keabsahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian dapat dilakukan dengan:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali terjun ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Kegiatan ini dilakukan agar segala sesuatu yang diamati di lapangan benar-benar dapat dipercayai. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini maka peneliti memiliki waktu yang cukup untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan serta mendapatkan hasil wawancara yang cukup memuaskan dari yang sebelumnya, serta mendapatkan jawaban yang tepat dari para narasumber tersebut, sehingga data yang diperoleh di lapangan benar-benar dapat dipercayai.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian ini lebih teliti dan tekun lagi untuk mendapatkan data yang tepat dari masing-masing narasumber. Serta tidak berputus asa dan melakukannya dengan senang hati tanpa harus bersungguh-sungguh sampai memperoleh data yang tepat.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dengan cara membandingkan informasi atau data dengan teknik-teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Referensi ini peneliti peroleh baik dari berbagai sumber buku maupun data yang mendukung penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penduduk Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki berjumlah 25.424 Jiwa yang terdiri dari 14 Rukun Warga (RW) dan 65 Rukun Tetangga (RT) serta Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang beranggotakan sebanyak 12 orang. Luas Pemukiman Kelurahan Labuh Baru Barat pada tahun 2015 yaitu 1.457 ha/m². Selain itu, penduduk di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki terdiri dari beberapa suku agama yaitu Islam, Kristen Khatolik, Protestan, Kong hocu, dan Budha.

Dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki, masih banyak masyarakat yang tidak bersekolah. Namun dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang tidak bersekolah lebih banyak jumlah masyarakat yang sudah tamat sekolah, terutama untuk tingkat SLTA. Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki terdiri dari Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Industri Pengolahan, Perdagangan, Jasa, dan Angkutan. Pada umumnya kehidupan masyarakat Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki bekerja sebagai pedagang dan angkutan.

Sesuai judul penelitian ini tentang Motivasi Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Tempe di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki. Maka untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 40 item pertanyaan yang terbagi atas 2 faktor yaitu faktor *Hygiene Factors* yang terdiri dari Hubungan Antar Manusia, Kondisi Kerja, dan Gaji. Dan faktor *motivasional factors* yang terdiri dari *Achievement*, Tanggung Jawab, dan Pengakuan.

Data tersebut di atas diuraikan dalam bentuk kalimat penjelasan yang mengacu kepada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli berdasarkan teori yang mendukung pembahasan suatu pertanyaan terhadap informan yang dijadikan subjek penelitian. Maka dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe di kelurahan labuh baru barat kecamatan payung sekaki.

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian tentang motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe dikelurahan labuh baru barat kecamatan payung sekaki, maka dalam pembahasan akan dipaparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut :

1. Hubungan Antar Manusia

Hubungan antar manusia merupakan suatu kebutuhan dalam bentuk komunikasi yang terjalin baik dari para karyawan, bos dan lingkungan. Hal tersebut terjadi dengan begitu saja yang menciptakan suasana bekerja lebih baik, dan kekompakan dalam bekerja. Bagi mereka kekompakan pada saat bekerja sangat dibutuhkan karena untuk menciptakan suasana yang harmonis untuk satu sama lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat M.Kadarisman (2013 : 283) mengatakan kebutuhan akan berhubungan adalah kebutuhan untuk menjalin hubungan dengan sesama, melaksanakan hubungan sosial atau bermasyarakat dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan begitu tentu dapat mendorong semangat mereka untuk terus bekerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memperoleh hasil yang memuaskan, serta tanpa meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga lainnya seperti memasak, mencuci baju, menjaga dan mempersiapkan kebutuhan anak dan suami, serta mengikuti kegiatan arisan dan wirid disetiap bulannya.

2. Kondisi Kerja

Kondisi kerja merupakan keadaan disekeliling tempat kerja yang membawa pengaruh baik pula pada saat sebelum dan sesudah bekerja, serta keamanan untuk para pekerja dan lingkungan sekitar. Selain dari segi keamanan kondisi kerja tentu dilihat pula dari keadaan ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Pandji Anoraga (2005: 56) Kondisi kerja merupakan suatu bentuk gambaran pada lingkungan kerja atau kondisi dan keadaan di sekeliling tempat kerja. Lingkungan kerja yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula pada segala pihak, baik pada para pekerja, pimpinan atau pun pada hasil pekerjaannya.

Untuk ke 6 informan tersebut hanya 1 informan yang tidak begitu baik kondisinya hal tersebut dikarenakan saat ini beliau sedang hamil, namun hal tersebut tidak memungkinkan dirinya untuk tetap bekerja, hanya saja pekerjaan yang dilakukan tidak begitu banyak seperti sebelumnya. Serta ke 6 informan tersebut mengatakan bahwa dalam memperhatikan kondisi kerja tentu juga memperhatikan persediaan bahan baku yang setiap harinya selalu diperiksa ketersediannya, baik dari kacang kedelai, ragi, dan plastik. Dalam memperhatikan kondisi kerja dan persediaan bahan baku tentu tidak perlu membutuhkan waktu yang cukup lama. Sedangkan dalam proses pembuatan tempe sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama hingga 4 hari, mulai dari perebusan, pendinginan, pencucian, pembungkusan, dan penjualan.

3. Upah atau Gaji

Upah atau gaji merupakan suatu bentuk hasil yang diperoleh, sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan oleh pekerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Senada dengan pendapat Pandji Anoraga (2005: 56) Gaji merupakan bentuk upah atau hasil yang diperoleh sesuai dengan pekerjaannya dan salah satu alat pemeliharaan yang harus dipenuhi agar karyawan sehat serta mau bekerja dengan giat.

Hal tersebut dapat terlihat berdasarkan jawaban dari 6 informan tersebut. Dari gaji atau upah yang diperoleh tentu sangat cukup untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, baik dari kebutuhan sandang, pangan, dan papan, serta kebutuhan anak sekolah hingga ke perguruan tinggi dan untuk asset dimasa depan. Dengan upah atau gaji tersebut tentu dapat membuat ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri ini memiliki rumah atau asset yang lebih dari sebelumnya, sehingga membuat dirinya merasa puas dan senang serta gembira dalam bekerja.

4. *Achievement*

Achievement merupakan suatu bentuk pengakuan yang diberikan oleh karyawan, bos, dan lingkungan sekitar terhadap para pekerja maupun hasil dari usaha home industri tempe tersebut. Sehingga membuat usaha tersebut semakin sukses dan berkembang, sehingga membuat ke 6 informan tersebut merasa bahagia dengan kesuksesan usaha home industri tempe tersebut. Senada dengan pendapat Doni C. Matutina,dkk (1993: 18-19) mengatakan seseorang pegawai yang berhasil dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, maka pemimpin harus memberi pengakuan yang tulus dan menghargainya dengan berbagai bentuk penghargaan.

Serta keuntungan yang diperoleh berupa prestasi dalam bentuk upah atau gaji dan dalam bentuk pengakuan yang didapat dari lingkungan serta pujian yang diberikan kepadanya. Dan dengan hal tersebut tentu dapat memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari, serta merasa bangga dengan usaha yang dilakukan. Dan kedepannya akan

lebih giat dan rajin lagi untuk menjaga kualitas produk sehingga mendapat keuntungan yang lebih baik lagi.

5. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan suatu bentuk sikap yang harus dipenuhi setiap para pekerja maupun atasan, hal tersebut dilakukan karena untuk menjaga kepercayaan konsumen maupun kualitas produk. Hal ini senada dengan pendapat Doni C. Matutina,dkk (1993: 18-19) Tanggung jawab merupakan faktor motivasi atau kewajiban pegawai untuk melaksanakan tugas sebaik mungkin yang diberikan oleh pimpinan.

Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban ke 6 informan tersebut yang menyatakan bahwa dalam bekerja harus bertanggung jawab baik dari segi waktu, kualitas produk, maupun dari segi persediaan bahan baku mulai dari kacang kedelai, ragi dan plastik yang harus selalu diperiksa ketersediannya. Sedangkan dalam keluarga peran ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe ini tentu tidak bisa dipisahkan dari tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga, dan pada umumnya sikap tanggung jawabnya kepada keluarga ialah sama seperti ibu rumah tangga pada umumnya yaitu membuatkan makanan, menyiapkan kebutuhan anak dan suami, mencuci baju, dan tentunya mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga.

Dengan hal tersebut tentu ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe ini berharap untuk usahanya lebih maju dan berkembang lagi sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari serta untuk biaya anak sekolah dan asset dimasa depan.

6. Pengakuan

Pengakuan merupakan suatu bentuk penghargaan atas keberhasilan atau prestasi yang sangat menonjol yang secara nyata diakui dalam lingkungan kerja dan masyarakat, sehingga usaha yang dilakukan tersebut menjadi suatu keyakinan akan keberhasilan untuk kedepannya. Hal tersebut dilihat dari jawaban dari ke 6 informan tersebut yang mengatakan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya saat ini sehingga mendapat penghargaan berupa pujian dari masyarakat yang berpadangan cukup baik dan bahkan masyarakat sekitar pun juga menghargai usaha tersebut dengan cara memesan tempe tersebut kepada ke 6 informan. Tentu dengan usaha ini dapat menciptakan rasa senang dan puas akan keberhasilan dan pujian yang diberikan. Dengan harapan usaha ini benar-benar menjadi usaha yang bermanfaat bagi banyak orang sehingga dapat memberikan kesempatan untuk lebih maju dengan cara menerapkan ide-ide baru, baik berupa kemasan, kualitas, dan rasa, hingga memperbesar usaha dan memperbanyak pelanggan. Selain itu juga tidak boleh berputus asa akan usaha yang dilakukan selama ini, harus terus berusaha dan mencoba terus.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab IV maka penelitian ini dapat disimpulkan motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe dikelurahan labuh baru barat kecamatan payung sekaki adalah sebagai berikut :

1. Hubungan antar Manusia

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe terkait dengan hubungan antar manusia merupakan faktor utama yang harus dijaga antar para pekerja, bos dan masyarakat yang ada dilingkungan agar terciptanya kekompakan satu sama lainnya. Serta dapat mendorong semangat bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Tanpa meninggalkan peran dan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga baik mengurus anak dan suami, begitulah cara ibu yang bekerja pada usaha home industri ini membagi waktunya bersama keluarga, serta mengikuti kegiatan ibu rumah tangga pada umumnya seperti wirid dan arisan.

2. Kondisi Kerja

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe terkait dengan kondisi kerja merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dijaga setiap harinya untuk menjaga kebersihan tempe dan menjaga kualitas produk, serta untuk menjaga keamanan tempat kerja dan kondisi dari para pekerjanya sehingga menciptakan rasa nyaman, dan tidak merasa ragu setiap kali bekerja, hal tersebut diperhatikan baik dari persediaan bahan baku seperti kacang kedelai, ragi dan plastik. Waktu yang diperlukan dalam memperhatikan kondisi kerja tidak begitu lama hanya memerlukan waktu beberapa menit saja namun sedikit berbeda dengan proses pembuatan tempe yang membutuhkan waktu hingga 4 hari.

3. Upah atau Gaji

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe terkait dengan upah atau gaji yang diperoleh oleh ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe selama bekerja pada usaha home industri tempe dikelurahan labuh baru barat kecamatan payung sekaki. Dari upah yang diperoleh tersebut tentu sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari baik dari sandang, pangan, dan papan serta menyekolahkan anak hingga perguruan tinggi dan untuk asset dimasa depan.

4. *Achievement*

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe terkait dengan *Achievement* yang merupakan suatu bentuk pengakuan yang diberikan oleh karyawan, bos, dan lingkungan sekitar terhadap para pekerja maupun hasil dari usaha home industri tempe tersebut. Sehingga membuat usaha tersebut semakin sukses dan berkembang agar membuat ke 6 informan tersebut merasa bahagia dengan kesuksesan usaha home industri tempe tersebut. Serta keuntungan yang diperoleh berupa prestasi dalam bentuk upah atau gaji dan dalam bentuk pengakuan yang didapat dari lingkungan serta pujian yang diberikan kepadanya. Dan dengan hal tersebut tentu dapat memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari, serta merasa bangga dengan usaha yang dilakukan. Dan kedepannya akan lebih giat dan rajin lagi untuk menjaga kualitas produk sehingga mendapat keuntungan yang lebih baik lagi.

5. Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian serta pembahasan mengenai motivasi kerja ibu rumah tangga pada usaha home industri tempe terkait dengan Tanggung jawab merupakan suatu bentuk sikap yang harus dipenuhi setiap para pekerja maupun atasan, hal tersebut dilakukan karena untuk menjaga kepercayaan konsumen maupun kualitas produk. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban ke 6 informan tersebut yang menyatakan bahwa dalam bekerja harus bertanggung jawab baik dari segi waktu, kualitas produk, maupun dari segi persediaan bahan baku mulai dari kacang kedelai, ragi dan plastik yang harus selalu diperiksa ketersediannya. Sedangkan dalam keluarga peran ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe ini tentu tidak bisa dipisahkan dari tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga, dan pada umumnya sikap tanggung jawabnya kepada keluarga ialah sama seperti ibu rumah tangga pada umumnya yaitu membuat makanan, menyiapkan kebutuhan anak dan suami, mencuci baju, dan tentunya mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga. Dengan hal tersebut tentu ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe ini berharap untuk usahanya lebih maju dan berkembang lagi sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari serta untuk biaya anak sekolah dan asset dimasa depan.

6. Pengakuan

Pengakuan merupakan suatu bentuk penghargaan atas keberhasilan atau prestasi yang sangat menonjol yang secara nyata diakui dalam lingkungan kerja dan masyarakat, sehingga usaha yang dilakukan tersebut menjadi suatu keyakinan akan keberhasilan untuk kedepannya. Senada dengan pendapat Doni C. Matutina,dkk (1993: 18-19) Pengakuan merupakan bentuk penghargaan atas keberhasilan atau prestasi yang sangat menonjol yang secara nyata diakui dalam lingkungan kerja, sehingga pegawai tersebut nyata-nyata menjadi teladan bagi rekan-rekannya, penghargaan tersebut dapat berupa pujian secara langsung, hadiah berupa gaji tambahan.

Hal tersebut dilihat dari jawaban dari ke 6 informan tersebut yang mengatakan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya saat ini sehingga mendapat penghargaan berupa pujian dari masyarakat yang berpadangan cukup baik dan bahkan masyarakat sekitar pun juga menghargai usaha tersebut dengan cara memesan tempe tersebut kepada ke 6 informan. Tentu dengan usaha ini dapat menciptakan rasa senang dan puas akan keberhasilan dan pujian yang diberikan. Dengan harapan usaha ini benar-benar menjadi usaha yang bermanfaat bagi banyak orang sehingga dapat memberikan kesempatan untuk lebih maju dengan cara menerapkan ide-ide baru, baik berupa kemasan, kualitas, dan rasa, hingga memperbesar usaha dan memperbanyak pelanggan. Selain itu juga tidak boleh berputus asa akan usaha yang dilakukan selama ini, harus terus berusaha dan mencoba terus.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan di atas maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan bagi ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe dikelurahan labuh baru barat kecamatan payung sekaki kota pekanbaru. Adapun rekomendasi dari peneliti antara lain :

1. Untuk pemerintah Kota Pekanbaru agar dapat mengambang dan melakukan upaya perbaikan dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang manfaat usaha home industri tempe untuk ibu rumah tangga agar menjadi salah satu usaha guna mencukupi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari dan dapat menyediakan pinjaman modal tambahan melalui Bank dengan persyaratan ringan.
2. Sementara itu melalui Pendidikan Luar Sekolah di harapkan perlu mengembangkan sistemnya untuk memberikan keterampilan atau ide-ide baru bagi ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe, agar dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan-kemajuan teknologi terutama dalam lapangan pekerjaan home industri.
3. Untuk ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha home industri tempe agar dapat menciptakan ide-ide baru agar usaha home industri tempe tersebut lebih berkembang dan maju.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menyempurnakan penelitian sejenis yang berkaitan dengan usaha home industri tempe

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2005. Psikologi Kerja. Penerbit : PT Rineka Cipta. Jakarta.
- As'ad, Moh. 1991. Psikologi Industri. Penerbit : Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kadarisman, M. 2013. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Penerbit : Rajawali Pers. Jakarta.
- Kathy, Peel. 1998. Manajer Keluarga. Penerbit : PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Mulyan Ahmad, dkk. 2000. Kamus Cerdas Bahasa Inggris (Inggris-Indonesia). Penerbit : M2S. Bandung.
- Nuraini, T. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit : Yayasan Ainisyam. Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Penerbit : Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Sarwono, B. 1998. Membuat Tempe dan Oncom. Penerbit : PT Penebar Swadaya, anggota IKAPI. Jakarta.
- Shaevertz, Marjorie Hansen. 1989. Wanita Super. Penerbit : Kanisius. Yogyakarta.

- Soetarno, R. 1990. *Pengelolaan Usaha*. Penerbit : Kanisius. Yogyakarta.
- Suleman, Evelyn. 1996. *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini*. Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Surayin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Penerbit : Yrama Widya. Bandung.
- Susanto. 1997. *Wanita Masa Kini : Pribadi Mempesona Penunjang Kesuksesan*. Penerbit : PNRI. Jakarta.
- Teguh Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tiradondjaja, Erman. 1997. *Ekonomi Industri*. Penerbit : UPT Penerbitan Universitas Tarumanegara. Jakarta.
- Undang-undang dan Peraturan tentang UKM (Usaha Kecil dan Menengah). 2007. *Visi Media*. Jakarta.